

Lampiran 1: Surat Usul Judul Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan
Ilir 30662 Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Amalia Almira
NIM : 06051382025070
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul yang diusulkan:

1. Analisis Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang
2. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Chips Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Palembang
3. Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP Menjadi Guru Profesional

Nomor judul yang disetujui : 1

Mengetahui,
Pembimbing Akademik

Mariyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303102019032021

Palembang, 7 November 2023
Pemohon

Amalia Almira
NIM. 06051382025070

Lampiran 2: Surat Validasi Judul dari Koordinator Prodi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM. 32 Inderalaya Kabupaten Ogan
Ilir 30662 Telepon (0711) 580058-580085, Faksimile (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id Pos-E: support@fkip.unsri.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama : Amalia Almira
NIM : 06051382025070
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Judul yang diusulkan:

1. Analisis Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pkn di SMP Negeri 12 Palembang
2. Pengaruh Model Pembelajaran Talking Chips Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 12 Palembang
3. Pengaruh Kegiatan Kampus Mengajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP Menjadi Guru Profesional

Nomor judul yang disetujui : 1

Pembimbing : Mariyani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303102019032021

Palembang,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Camellia, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199001152019032012#

Lampiran 3: Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662,
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. 0218/UN9.FKIP/TU.SK/2024

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
KAMPUS PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
6. Kepmendikbudristek RI No. 53540/M/06/2023,
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRARA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara
Mariyani, S.Pd., M.Pd

sebagai pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Amalia Almira
Nomor Induk Mahasiswa : 06051382025070
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



- Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 12 Palembang.
- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2024, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 16 Januari 2024



Tembusan :

1. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 2. Dosen Pembimbing
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
- FKIP Universitas Sriwijaya



Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Dari Dekan FKIP Universitas Sriwijaya



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662,
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0271/UN9.FKIP/TU.SB5/2024
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

1 Februari 2024

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Palembang

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

Nama : Amalia Almira
NIM : 06051382025070
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

melaksanakan penelitian di lingkungan SMP Negeri 12 Palembang, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 19 Maret 2024.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 12 Palembang**".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP. 196704261991032002

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unsri
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Unsri
4. Kepala SMP Negeri 12 Palembang





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662,
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

Nomor : 0272/UN9.FKIP/TU.SB5/2024
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

1 Februari 2024

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Palembang

Kami mohon bantuan Saudara kiranya dapat menerima dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya :

Nama : Amalia Almira
NIM : 06051382025070
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

melaksanakan penelitian di lingkungan SMP Negeri 12 Palembang, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari 2024 sampai dengan 19 Maret 2024.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 12 Palembang**".

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Rita Inderawati, M.Pd.
NIP: 196704261991032002

Tembusan:

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unsri
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Unsri
4. Kepala SMP Negeri 12 Palembang

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KOTA PALEMBANG**

Jl. Lunjuk Jaya No.3 - Demang Lebar Daun Palembang
Telp. 0711-368726 Email : bankesbangpolpalembang@gmail .com

SURAT IZIN
NOMOR : 070/0285/BAN.KBP/2024

TENTANG
IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Nomor: 0272/UN9.FKIP/TU.SB5/2024 Tanggal 1 Februari 2024 perihal Mohon Izin Penelitian

MEMBERI IZIN:

Kepada :
Nama : Amalia Almira (NIM 06051382025070)
Jabatan : Mahasiswa Program S-1 Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya
Alamat : Jl. Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el: support@fkip.unsri.ac.id
Untuk : **Melaksanakan Penelitian** di SMP Negeri 12 Palembang - Dinas Pendidikan Kota Palembang , mulai tanggal 19 Februari 2024 s.d 19 Maret 2024
Judul : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 12 Palembang

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Dalam melakukan Penelitian tidak diizinkan menyebarluaskan data serta menanyakan soal politik yang sifatnya tidak ada hubungan dengan kegiatan Penelitian yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan Penelitian agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Setelah selesai melakukan Penelitian diwajibkan memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang.
Demikian untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal 06 Februari 2024


**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PALEMBANG**

ATIMADI DAMRAH, SE.,MM
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP 196601151994031005

Tembusan Yth:
1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang;
2. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Indralaya;
3. Kepala SMP Negeri 12 Palembang.

Lampiran 6: Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Palembang

	PEMERINTAH KOTA PALEMBANG DINAS PENDIDIKAN Jalan Pramuka KM. 5,5 Kel. Srijaya Kec. Alang-Alang Lebar Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Telepon : (0711) 5614060, Faksimile : (0711) 5614060 Kode Pos 30153 Laman : www.disdikpalembang.go.id , Pos-el : disdik@palembang.go.id
SURAT IZIN Nomor : 070/0062/DISDIK/2024	
TENTANG IZIN PENELITIAN	
Dasar	: Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang Nomor : 070/0285/BAN.KBP/2024 tanggal 06 Februari 2024 perihal Izin Penelitian.
MEMBERI IZIN :	
Kepada	:
Nama	: Amalia Almira
NIM	: 06051382025070
Program Studi	: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Untuk	: Melaksanakan Izin Penelitian di SMP Negeri 12 Palembang
Judul	: Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 12 Palembang
Dengan Catatan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melapor kepada Kepala SMP Negeri 12 Palembang.2. Dalam melakukan penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, yang sifatnya tidak ada hubungannya dengan judul yang telah ditentukan.3. Dalam melakukan penelitian agar dapat mentaati Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku.4. Apabila izin penelitian telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian belum selesai maka harus ada perpanjangan izin.5. Surat izin penelitian berlaku 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal dikeluarkan6. Setelah selesai mengadakan izin penelitian harus menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang melalui Kasubbag Umum dan Kepegawaian. <p style="text-align: center;">Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
Ditetapkan di Palembang Pada tanggal 07 Februari 2024 Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang,	
 Arsori, ST., M.M. Pegawai Tingkat I (IV/b) 196406301990031005	
Tembusan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Kepala SMP Negeri 12 Palembang2. Dekan FKIP Universitas Sriwijaya Indralaya3. Arsip	

Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Sekolah



PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
SMP NEGERI 12 PALEMBANG

Jalan Mataram No. 243 Kemas Rindo Palembang Sumatera Selatan 30258

Telepon : (0711) 5745960 Faksimile: (0711) 5745960

Laman: www.smpn12plgadiwiyata.sch.id Pos-el: smpn12plgadiwiyata12@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/09.296/SMPN.12/III/2024

Kepala SMP Negeri 12 Palembang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Amalia Almira
NIM : 06051382025070
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 12 Palembang dalam rangka penyusunan skripsi dari tanggal 19 Februari s.d 19 Maret 2024, berjudul : **"Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila SMP Negeri 12 Palembang"**.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan surat Dinas Pendidikan Kota Palembang Nomor : 070/0062/Disdik/2024 Tanggal 07 Februari 2024.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 19 Maret 2024

Kepala Sekolah,



Suparman Sunaryo, S.Pd
Pembina / IV.a

NIP. 197104112006041008

Lampiran 8: Modul Ajar Kelas 7

PERANGKAT AJAR / MODUL AJAR

1. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Penyusun	: Aslinda,S.Pd,M.Si	Institusi	: SMP Negeri 12 PLG
Tahun Pelajaran	: 2022-2023	Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Jenjang	: SMP	Kelas/Semester	: VII/Genap
Kode	:	Fase CP	: D
Tema	: Menghargai Lingkungan dan Budaya Lokal		
Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit		

B. Kompetensi Awal

- Mengenal lingkungan tempat tinggalnya masing-masing seperti daerah pegunungan, pesisir, dataran rendah, ataupun dataran tinggi.
- Mengetahui budaya lokal daerahnya termasuk antara lain makanan tradisional, produk dan jasa lokal.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
- Mandiri
- Bergotong-royong
- Berkebinekaan global
- Bernalar kritis
- Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Papan Tulis
- Spidol
- Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII Tahun 2022
- Buku Panduan siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VII Tahun 2022

- Kertas Karton
- LKPD

E. Target Peserta Didik

- Peserta didik regular

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Model pembelajaran deduktif
- Metode diskusi kelompok dan tanya jawab

2. KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyajikan laporan, dan menghargai keberagaman makna budaya dan arti penting budaya bagi bangsa Indonesia, serta aspek budaya yang berada di lingkungan sekitar

B. Pemahaman Bermakna

- Mengenal lingkungan sekitar
- Menghargai budaya lokal
- Menghargai makanan tradisional
- Menghargai produk dan jasa lokal
- Mengembangkan lingkungan dan budaya lokal

C. Pertanyaan Pemantik

- 1) Apa makna dari kebudayaan?
- 2) Jelaskan situs di daerah sekitar?
- 3) Jelaskan tradisi-tradisi di masyarakat sekitar?
- 4) Sebutkan contoh kesenian tradisional?
- 5) Sebutkan contoh permainan tradisional?

D. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN 1	
Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam dan menyapa siswa. • Meminta seorang siswa memimpin doa. • Menyapa dan berinteraksi dengan 2-3 siswa.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. • Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. • Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
<p>Inti (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menuliskan hal yang menurutnya paling menarik di lingkungannya (boleh fisik, tumbuhan/hewan, atau kegiatan sosialnya) untuk dikembangkan atau dipromosikan • Meminta siswa menggambarakan wujud pengembangannya nanti • Meminta siswa bergiliran maju ke depan kelas menceritakan keinginannya untuk pengembangan lingkungan itu. • Memberikan apresiasi atas partisipasi siswa • Menunjukkan dan menjelaskan pemetaan pikiran terkait menghargai budaya lokal • Meminta siswa menjelaskan situs-situs, tradisi, kesenian tradisional, dan permainan tradisional di daerah sekitar yang diketahuinya • Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh budaya lokal serta perubahannya

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menyebutkan permainan tradisional yang dipilihnya, lalu mencatat jumlah permainan yang dipilih siswa • Mengajak siswa keluar kelas, dan memintanya membentuk kelompok berdasarkan jenis permainan tradisional yang dipilih • Meminta setiap kelompok memainkan permainan tradisional pilihan masing-masing • Membahas sekilas permainan tradisional tersebut • Mengapresiasi para siswa
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. • Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari sub bab Menghargai Makanan Tradisional • Menyerukan yel-yel dan salam penutup. • Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.

PERTEMUAN 2	
Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan menyapa siswa. • Meminta seorang siswa memimpin doa. • Menyapa dan berinteraksi dengan 2-3 siswa. • Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. • Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
Inti (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dan menjelaskan pemetaan pikiran terkait menghargai makanan tradisional • Meminta siswa menjelaskan makanan dan minuman tradisional di daerah sekitar yang diketahuinya • Menjelaskan seluruh aspek menghargai makanan tradisional • Meminta siswa menuliskan daftar makanan tradisional dan menunjukkan contoh bila ada yang membawanya • Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing terdiri dari 5 siswa • Meminta setiap kelompok mendiskusikan bagaimana cara masak salah satu makanan tradisional setempat • Meminta setiap kelompok menentukan waktu dan tempat agar kelompok tersebut bisa memasak makanan tradisional tersebut bersama-sama • Mengapresiasi kerja kelompok tersebut • Membuat penilaian kepada siswa
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari sub bab Menghargai Produk dan Jasa Lokal • Menyserukan yel-yel dan salam penutup. • Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
--	--

PERTEMUAN 3	
Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam dan menyapa siswa. • Meminta seorang siswa memimpin doa. • Menyapa dan berinteraksi dengan 2-3 siswa. • Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. • Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. • Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
Inti (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menjelaskan ulang soal menghargai • Menunjukkan dan menjelaskan pemetaan pikiran terkait menghargai produk dan jasa lokal • Meminta siswa menjelaskan soal kerajinan masyarakat dan mendiskusikannya • Meminta siswa menjelaskan produk dan jasa lokal. lalu mendiskusikannya

	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa menuliskan daftar produk dan jasa lokal di lingkungan sekitarnya, lalu menuliskan produk/jasa lokal yang menarik menurut masing-masing siswa • Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing terdiri dari 5 siswa dan mendiskusikan bagaimana membantu mengembangkan produk/jasa di daerahnya • Meminta setiap kelompok bergiliran memaparkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas • Menanggapi dan mengapresiasi hasil diskusi tersebut • Membuat penilaian kepada siswa
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. • Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari sub bab Apresiasi Lingkungan dan Budaya Lokal • Menyirikan yel-yel dan salam penutup. • Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.

PERTEMUAN 4	
Pendahuluan (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam dan menyapa siswa. • Meminta seorang siswa memimpin doa. • Menyapa dan berinteraksi dengan 2-3 siswa.

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. • Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. • Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.
Inti (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran soal apresiasi lingkungan dan budaya lokal. • Meminta siswa menjelaskan soal aktif melakukan kegiatan terkait budaya dan mendiskusikannya. • Meminta siswa menjelaskan soal aktif mengonsumsi makanan tradisional dan mendiskusikannya • Meminta siswa menjelaskan soal aktif memakai/ menggunakan produk dan jasa lokal. • Meminta siswa menjelaskan soal aktif mengembangkan produk atau jasa lokal dan mendiskusikannya. • Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh apresiasi produk dan jasa lokal. • Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup (5 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. • Meminta siswa di rumah mengamati lagi lingkungan dan budaya di sekitarnya,

	<p>termasuk produk dan jasa lokal setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyerukan yel-yel dan salam penutup. • Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
--	---

E. Asesmen

Asesmen Non-Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Hal apa yang paling menyenangkan dan tidak menyenangkan selama belajar Lingkungan dan Budaya Lokal? • Apa bagian tersulit yang kalian pelajari pada Lingkungan dan Budaya Lokal? • Apakah materi yang didiskusikan sudah cukup jelas?
Asesmen Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Asesmen Formatif	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok • Unjuk Kerja

A. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang menguasai materi ini dengan baik yaitu dengan cara memberikan ragam soal yang tingkatnya lebih tinggi.

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan baik, yaitu dengan cara memberikan pengulangan materi dasar serta materi spesifik yang kurang dikuasai oleh peserta didik.

B. Refleksi Peserta Didik dan Guru

- Refleksi Siswa
 - 1) Berikan contoh situs lokal dan tradisi lokal?
 - 2) Berikan contoh kesenian dan permainan tradisional?
 - 3) Bagaimana cara kalian menghargai budaya lokal saat ini?

- Refleksi Guru
 - 1) Apakah metode pembelajaran yang digunakan pada pertemuan hari itu berjalan dengan maksimal?
 - 2) Bagaimana cara untuk membuat alternatif metode pembelajaran yang mudah dimengerti siswa?
 - 3) Apa kelebihan yang dimiliki dari kegiatan pembelajaran ini?

1. LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik

Terlampir

B. Bahan Bacaan + Media Gambar

- Buku Paket Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan untuk siswa SMP/MTs Kelas VII (Prisian Pascanils dan Kewarganegaraan Untuk SMP Kelas VII/lka Zaim Uebrowi Ruslinanati) Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan, 2022
- Media Gambar
- Lembar Kerja Peserta Didik

C. Glosarium

Tradisional : sebagai cara hidup yang berprinsip pada nilai-nilai yang ada di masa lalu

D. Daftar Pustaka

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Untuk SMP Kelas VII /Aka Zaim Uchrowi Ruslinawati Jakarta Selatan: Pusat Perbukuan, 2022.

Lampiran 9: Modul Ajar Kelas 8

PERANGKAT / MODUL AJAR**I. INFORMASI UMUM****A. Identitas Sekolah**

Nama Penyusun	:Wiwit Haryati,S.Pd,M.Pd	Institusi	: SMPN 12 PLG
Tahun Pembuatan	: 2022	Mata Pelajaran	: PPKN
Jenjang	: SMP/MTs	Kelas/Semester	: VIII/Genap
Kode	:	Fase CP	: Fase D
Tema	: BAB V Jati Diri Bangsa dan Budaya Nasional		
Topik / Konten	: Pelestarian & Pemajuan Budaya Nasional		
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (2 X 40 Menit : 80 Menit)		

B. Kompetensi Awal

- ❖ Menjelaskan tentang budaya-budaya yang ada di tanah air.

C. Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan

- ❖ Memahami tentang Pelestarian & Pemajuan Budaya Nasional

D. Profil Pelajar Pancasila

- ❖ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- ❖ Berkebinekaan global
- ❖ Mandiri
- ❖ Bergotong Royong
- ❖ Bernalar kritis
- ❖ Kreatif
- ❖ Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan.
- ❖ Menganalisis dan mengevaluasi penalaran

E. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi :

- ❖ **Pelestarian & Pemajuan Budaya Nasional**

Media :

- ❖ LCD Projector, Speaker aktif, Note book, CD Pembelajaran interaktif, HP, kamera, kertas karton, spidol atau media.

Sumber :

- ❖ Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII Tahun 2021
- ❖ Buku Panduan siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP/MTs Kelas VIII Tahun 2021

F. Target Peserta Didik

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi:

G. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25-30 Siswa

H. Model Pembelajaran

- ❖ Pembelajaran Konstektual
- ❖ Proyek Kewarganegaraan
- ❖ Presentasi
- ❖ Bermain Peran
- ❖ Diskusi Kelompok
- ❖ Model pembelajaran yang digunakan Discovery Learning untuk mode tatap muka
- ❖ PJJ Daring

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan dan Indikator Capaian Pembelajaran

- ❖ Peserta didik mampu menunjukkan perilaku berpartisipasi dalam upaya pelestarian dan pemajuan kebudayaan nasional

B. Pemahaman Bermakna

- ❖ Kebudayaan nasional merupakan kristalisasi dari kebudayaan-kebudayaan lokal. Kebudayaan loka merupakan warisan kearifan nenek moyang kita. Banyak nilai luhur yang terkandung dalam kebudayaan lokal. Karenanya, sudah semestinya kita menjaga dan melestarikannya agar tidak punah, bahkan memajukannya agar terus berkembang. Bila kita lakukan survei terhadap generasi muda bangsa ini terkait pengenalan mereka terhadap budaya lokal asal daerahnya, barangkali banyak yang tidak bisa menjawab dengan baik. Jika mengenal saja tidak, bagaimana bisa melestarikan dan memajukan. Agar muncul rasa tanggung jawab untuk melestarikan dan memajukan budaya nasional, tentulah harus terlebih dahulu mengenalinya secara utuh.

C. Pertanyaan Pemantik/Pemanasan

- ❖ Apakah yang dimaksud dengan pemajuan kebudayaan nasional?
- ❖ Apa tujuan dari pemajuan budaya nasional?

D. Persiapan Pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai:

- ❖ Membaca materi pembelajaran
- ❖ Menyiapkan lembar kerja siswa
- ❖ Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran

E. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN KE 15	Alokasi Waktu
Kegiatan pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengucapkan salam ❖ Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama 	10 menit

PERTEMUAN KE 15	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyapa dan menanyakan kabar kepada 2–3 siswa ❖ Menciptakan suasana kelas yang kondusif/menyenangkan ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini ❖ Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn 	
KEGIATAN INTI	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menunjuk satu siswa maju ke depan kelas untuk menyampaikan poin-poin penting dari sub tema pelestarian & pemajuan budaya nasional, serta mendiskusikannya bersama dengan siswa yang lain ❖ Banyak budaya nasional yang terancam punah karena generasi saat ini tidak melestarikannya. ❖ Guru menanyakan kepada siswa kenapa generasi sekarang lebih suka dengan budaya asing/barat dibandingkan budaya nasional sendiri. Tanyakan alasannya, dan diskusikan dengan siswa yang lain ❖ Apakah di sekolah ada ekstrakurikuler budaya nasional, seperti tari daerah, alat musik tradisional, dll. Jika ada, tanyakan kepada siswa apakah mengikuti kegiatan tersebut. Jika di sekolah tidak ada, tanyakan kenapa? ❖ Siswa diminta mencari UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. Lalu siswa di berikan waktu untuk mencermati apa maksud dari UU tersebut? dan mintalah me reka melakukandiskus ❖ Guru dapat menunjuk beberapa siswa maju di depan kelas untuk menampilkan budayabudaya daerah seperti: <ul style="list-style-type: none"> a. Menyanyikan lagu daerah (Jawa, Batak, Bugis, dan lain-lain) b. Berpantun c. Bercerita tentang budaya lokal (tarian, upacara adat, seni pertunjukan) 	50 menit

PERTEMUAN KE 15	Alokasi Waktu
<p>d. Bercerita atau mempraktikkan secara langsung permainan tradisional Indonesia</p> <p>Kegiatan di atas dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa atau berkelompok</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa adakah yang pernah ikut festival budaya, festival kuliner nasional dan sejenisnya. Jika ada, mintalah siswa tersebut menceritakan di depan kelas bagaimana suasana kemeriahan acara tersebut dan nilai-nilai apa yang bisa diambil dari festival tersebut</p> <p>❖ Guru dapat bertanya kepada siswa adakah yang hobi bermain musik, tari, seni peran dan lainlain. Jika ada guru dapat memberikan pesan kepada siswa untuk melakukan adaptasi sesuai perkembangan teknologi dan jaman, namun demikian yang terpenting tidak mengurangi atau menghilangkan makna yang terkandung di dalamnya</p>	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>	

PERTEMUAN KE 15	Alokasi Waktu
<p>KEGIATAN PENUTUP</p> <p>Kegiatan menutup pelajaran merupakan kegiatan akhir setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran inti. Kegiatan yang dilakukan guru, adalah:</p> <p>Penyampaian untuk tugas Pertemuan 59</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok minimal berisi 5 siswa ❖ Tugas kelompok adalah menampilkan ragam tari daerah/nusantara. Bisa tari asal daerah Jawa, Sumatera, Kalimantan atau Papua ❖ Nama kelompok dibuat menggunakan nama yang unik yang mencirikan budaya nasional ❖ Masing-masing kelompok diberikan waktu berlatih bersama di rumah atau di sekolah ❖ Masing-masing kelompok diperbolehkan saat anti tampil menggunakan pakaian daerah sesuai dengan tarian yang akan dibawakan ❖ Pentas seni budaya ini akan di tampilkan di depan kelas saat Pertemuan 59 <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa didampingi guru membuat kesimpulan atas pembelajaran hari ini ❖ Guru minta kepada siswa untuk menyampaikan refleksi, salah satunya. meminta. siswa. secara. subjektif menyatakan Apa Manfaat Bagi-Ku (AMBAK) terkait pembelajaran hari ini ❖ Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas pembelajaran yang telah dilakukan ❖ Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn ❖ Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa penutup 	<p>20 Menit</p>

PERTEMUAN KE 15	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membuat catatan siswa dari aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pertemuan ini 	

PERTEMUAN KE 16	Alokasi Waktu
<p style="text-align: center;">KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <p>Membuka Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengucapkan salam ❖ Sebelum proses pembelajaran dimulai, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa bersama ❖ Menyapa dan berbincang sedikit dengan 2–3 siswa ❖ Menciptakan suasana kelas yang kondusif/ menyenangkan ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran hari ini ❖ Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn 	10 menit

F. Asesmen/Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian juga dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan.

- ❖ **Asesmen di awal pembelajaran:** memberikan pertanyaan kepada siswa
- ❖ **Asesmen Formatif:** Observasi kelas, penilaian diri, penilaian antarteman, refleksi, mengobservasi efektivitas penyajian presentasi dalam kelas, partisipasi dalam diskusi, mengobservasi partisipasi dalam diskusi, dan uji pemahaman.
- ❖ **Asesment Sumatif:** Presentasi tugas dan tes tertulis.

Dalam pembelajaran Tata Negara dan Pemerintahan, penilaian keterampilan menjadi hal utama selanjutnya penilaian sikap dan pengetahuan. Karena memang di bab ini pembelajarannya lebih menitik beratkan keterampilan dan diperkuat dengan pengetahuan. Penilaian sikap juga diperlukan di bagian ini, walaupun porsinya tidak sama dengan dua penilaian yang lain.

1. Penilaian Sikap (Civic Disposition)

Indikator sikap didasarkan pada hasil pengamatan terhadap siswa, baik pengamatan langsung maupun pengamatan tidak langsung. Pengamatan langsung dilakukan guru dalam setiap pertemuan terhadap siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sedangkan pengamatan tidak langsung didasarkan pada laporan menyangkut sikap siswa sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat yang telah terkonfirmasi. Indikator sikap dapat mengacu pada empat ranah kecerdasan, yakni kecerdasan spiritual-kultural (olah hati/SQ), kecerdasan intelektual (olah pikir/ IQ), kecerdasan fisik-mental (olah raga/AQ), serta kecerdasan emosi-sosial (olah rasa dan karsa/EQ). Jujur, rajin beribadah, dan menjauhi larangan agama merupakan indikator sikap spiritual. Partisipasi dan ketekunan belajar menjadi indikator sikap intelektual. Bersih, disiplin, dan

tanggung jawab adalah indikator sikap mental. Sedangkan ramah, antusias, dan kolaborasi termasuk indikator sikap emosi-sosial. Pelaksanaan penilaian sikap dalam dua kategori. Kategori pertama penilaian sikap adalah yang dilakukan setiap akhir pertemuan yang berarti sebanyak 36 kali dalam satu semester. Adapun kategori kedua yang dilakukan secara berkala per semester berdasar hasil pengamatan langsung maupun tidak langsung yang telah terverifikasi terlebih dahulu. Penilaian menggunakan empat tingkat, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1). Untuk penilaian sikap di setiap akhir pertemuan dilakukan dengan merangkum seluruh aspek sikap, dan dapat menggunakan format sebagai berikut:

PENILAIAN SIKAP PADA PERTEMUAN 1–4

No	Nama	Pertemuan dan Nilai (A=4, B=3, C=2, D=1)								
		49	50	51	51	48	Jumlah	Rata rata
1	Andi	4	3	3	2			3	39	3.25/B
2	Budi	3	4	4	4			4	46	3.8/A
3										
4										
5										
6										
7	Zulham	2	4	3	2			4	35	2.9/B

2. Penilaian Keterampilan (Civic Skills)

Penilaian keterampilan dilakukan juga berdasarkan pengamatan guru terutama terhadap keterampilan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian didasarkan pada keterampilan-keterampilan sesuai contoh indikator di bawah ini atau indikator lain yang relevan dapat ditentukan masing-masing guru. Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntutadanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1).

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

No	Indikator	Pertemuan dan Nilai (A, B, C, D)												Rat a rata		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas															
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis															
3	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi															
4	Mampu menunjukkan perilaku tertib dan baik saat pelaksanaan simulasi antre															
.....															
NILAI AKHIR																

3. Penilaian Pengetahuan (Civic Knowledge)

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam setiap pertemuan, seperti yang tersebut dalam bagian uji kompetensi. Guru dapat menilai dari setiap aktivitas dalam pembelajaran. Guru dapat menilai kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau menganalisa persoalan. Guru dapat memberi skor pada setiap tugas dan keaktifan siswa dalam menjawab dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan rentang 0–100.

G. Remedial dan Pengayaan (Program Tindak Lanjut)

Remedial

- ❖ Peserta didik yang belum mencapai KKM (75) diberi tugas
- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
- ❖ Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
 - ☞ Pembelajaran ulang
 - ☞ Bimbingan perorangan
 - ☞ Belajar kelompok
 - ☞ Pemanfaatan tutor sebaya
 - ☞ Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Pengayaan

- ❖ Budaya nasional merupakan identitas dan jati diri bangsa yang terbentuk dari nilai-nilai luhur Bangsa Indonesia. Karenanya, kalian harus bangga dengan budaya Indonesia. Nah, agar lebih menghayati pentingnya budaya nasional sebagai jati diri bangsa, kalian simak tautan video berikut ini.



Kebudayaan sebagai Identitas Nasional
(Humaniora TGP)
<https://www.youtube.com/watch?v=v-96GVhYbx8>

H. Refleksi

Refleksi Untuk Siswa

1. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
2. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik
3. Refleksi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa pada akhir pertemuan setelah pembelajaran. Berikut ini beberapa pertanyaan kunci dalam refleksi pembelajaran:

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran Tata Negara & Pemerintahan bagi siswa, apakah saya sebagai guru sudah:

1. Konsisten memberi keteladanan pada siswa dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
2. Menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru, melainkan berpusat pada siswa secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
3. Menggunakan pembelajaran secara kontekstual secara baik?
4. (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
5. Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran pada
6. Bab Literasi Digital dalam Kebinekaan Bangsa?

Refleksi Untuk Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari proses persiapan, pelaksanaan hingga proses evaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi guru ini bertujuan menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Pedoman Refleksi Guru

No	Pertanyaan	Refleksi
1	Seberapa besar tingkat efektivitas pemilihan media pembelajaran terhadap tercapainya tujuan belajar?	

2	Seberapa efektif gaya penyampaian materi yang telah digunakan terhadap peningkatan pemahaman peserta didik?	
3	Makna pembelajaran apakah yang hendak dicapai dari cerminan proses pembelajaran yang telah dilakukan?	
4	Apa saja norma-norma yang dapat dipelajari dari pelaksanaan pembelajaran?	
5	Bagaimanakan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang tercermin dari pelaksanaan pembelajaran hari ini?	

Dalam memfasilitasi proses pembelajaran **Pancasila Sebagai Dasar Negara**

bagi siswa, apakah saya sebagai guru sudah:

- 1) Konsisten memberi keteladanan pada siswa dalam sikap dan perilaku sehari-hari secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- 2) Menjadikan pembelajaran tidak berpusat pada saya sebagai guru, melainkan berpusat pada siswa secara baik? (Sangat baik/baik/ sedang/kurang baik)
- 3) Menggunakan pembelajaran secara kontekstual secara baik? (Sangat baik/baik/sedang/kurang baik)
- 4) Apa yang perlu saya tingkatkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Tes Tertulis

Nama :

Kelas :

Tanggal Kegiatan :

Pertanyaan

1. Mengapa identitas nasional itu penting bagi sebuah negara dan bangsa?
2. Jelaskan apa saja yang menjadi identitas nasional bangsa Indonesia?

Kunci Jawaban

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Identitas nasional penting untuk kewibawaan negara dan ciri khas Indonesia. Identitas nasional akan memunculkan rasa saling hormat dan pengertian, sehingga tidak ada perbedaan antar negara . Kedudukan yang sejajar ini karena setiap negara mengakui kedaulatan negara lain.	3
2	Bendera negara, yaitu Sang Merah Putih. Lagu Kebangsaan, yaitu Indonesia Raya. Lambang negara, yaitu Garuda Pancasila. Semboyan negara, yaitu Bhinneka Tunggal Ika	3
3		3
4		3
5		3

Penskoran Soal Uraian

Nomor Soal	Penyelesaian/Kunci Jawaban	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan,lengkap dan benar.	3
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2
3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		3

KRITERIA YANG DINILAI/ ALTERNATIF PERTANYAAN	SKOR MAKSIMAL
Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan, lengkap dan benar.	3
Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2
Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0

Lakukanlah aktivitas berikut ini

Buatlah kelompok-kelompok belajar. Carilah ragam tarian daerah dan pilih salah satu untuk dipentaskan di depan kelas. Berlatihlah bersama temanteman satu kelompok.

Kemudian, pentaskanlah di depan kelas kalian secara bergantian. Rekamlah setiap penampilan kelompok. Gabungkan jadi satu video dengan tema pentas kebudayaan. Unggahlah ke akun kalian. Bila tidak memungkinkan, buatlah dalam bentuk reportase, lalu tempel di mading sekolah kalian.

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1).

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

No	Indikator	Pertemuan dan Nilai (A, B, C, D)												Rata-rata		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas															
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis															
3	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi															
4																
5																
6																

Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Amalia Almira
 NIM : 06051382025070
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 12 Palembang
 Pembimbing : Mariyani, S.Pd.,M.Pd.

No.	Topik yang dikonsultasikan	Komentar pembimbing	Paraf dan tanggal Pembimbing
1.	Bab 1	- Perbaiki tata tulis - Pastikan parafrase	$\frac{21}{11}$ 2023 sl
2.	Bab 1	- Masih perbaiki tata tulis - Dapus	$\frac{23}{11}$ 2023 sl
3.	Bab 1	Acc Bab 1 - Bab 2 perbaiki tata tulis, teori & DAV	$\frac{28}{11}$ 2023 sl
4.	Bab 2	- Masih perbaiki Kerangka pikir	$\frac{04}{12}$ 2023 sl
5.	Bab 2	Acc Bab 2 Perbaiki bab 2 Kerangka PIKIR	$\frac{10}{12}$ 2023 sl
6.	Bab 2	Acc Bab 2	$\frac{14}{12}$ 2023 sl
7.	Bab 2	Perbaiki - Indikator komp. kepri badia - tambah membercheck	$\frac{16}{01}$ 2024 sl

8.		- Indikator kepribadian - DOV - triangulasi	
9.		Sloppan Instrumen	
10.	Instrumen Penelitian	Acc Instrumen lanjut lapangan	
11.	Instrumen Penelitian		
12.	Bab 4	Perbaiki data, foto tulis, gunakan teori, tambah observasi	
13.	Bab 4	Kelengkapan lagi konferensi	
14.	Bab 4	- Perbaiki pembahasan - tambahkan kendala	
15.	Bab 4 & 5	- Perbaiki bab 4 & 5	

Koordinator Program Studi,


Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012

Palembang, 21 November 2023
Pembimbing,


Mariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

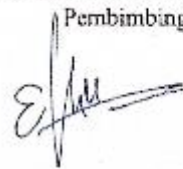
Nama Mahasiswa : Amalia Almira
 NIM : 06051382025070
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Jurusan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 12 Palembang
 Pembimbing : Mariyani, S.Pd., M.Pd.

No.	Topik yang dikonsultasikan	Komentar pembimbing	Paraf dan tanggal Pembimbing
16.	Acc draft skripsi	- Silahkan daftar UAP	 -
17.			
18.			
19.			
20.			

Koordinator Program Studi,


 Carnelita, S.Pd., M.Pd
 NIP. 199001152019032012

Palembang, 21 November 2023
 Pembimbing.


 Mariyani, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 199303102019032021

Lampiran 11 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi

INSTRUMEN OBSERVASI

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SMP NEGERI 12 PALEMBANG**

No	Aspek Yang Akan Diamati	Pernyataan	
		Ya	Tidak
1.	Melengkapi bagian yang ada pada komponen informasi umum		
2.	Membuat identitas dari penulis modul ajar		
3.	Mencantumkan kompetensi awal		
4.	Membuat dan menentukan elemen yang ada pada Profil Pelajar Pancasila yang akan digunakan dalam modul ajar		
5.	Mencantumkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama proses pembelajaran		
6.	Mencantumkan teknologi yang akan digunakan dalam pembelajaran		
7.	Mencantumkan target peserta didik dalam modul ajar yang akan dibuat		
8.	Menentukan dan mencantumkan jenis model pembelajaran yang akan digunakan saat memulai pembelajaran		
9.	Melengkapi bagian yang ada pada komponen inti		
10.	Membuat tujuan pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar		
11.	Membuat pemahaman bermakna yang akan diberikan pada peserta didik		

No	Aspek Yang Akan Diamati	Pernyataan	
		Ya	Tidak
12.	Membuat pertanyaan pemantik yang akan diajukan pada peserta didik		
13.	Membuat kegiatan pembelajaran yang telah dirancang secara sistematis		
14.	Menentukan dan membuat penilaian asesmen untuk mengukur hasil belajar peserta didik		
15.	Membuat remedial dan pengayaan		
16.	Melengkapi bagian yang ada pada lampiran		
17.	Mencantumkan bahan ajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran		
18.	Mencantumkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)		
19.	Mencantumkan media pembelajaran		
20.	Mencantumkan instrumen penilaian guru		

Lampiran 12: Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN MODUL AJAR
KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA DI SMP NEGERI 12 PALEMBANG**

Tabel 3.1 Indikator dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka	Kompetensi (Kemampuan) Pedagogik yaitu meliputi kemampuan guru dalam:	<ul style="list-style-type: none"> Guru menguasai komponen-komponen yang ada dalam modul ajar 	1-5
	1.Membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik 	6
	2.Membuat Capaian Pembelajaran (CP)	<ul style="list-style-type: none"> Guru menguasai karakteristik dari peserta didik 	7
	3.Membuat Identitas modul ajar	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang yang diampu 	
	4.Menentukan Karakter siswa sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila		
	5.Membuat Remedial		
	6.Membuat Pengayaan		

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
	Kepribadian yaitu meliputi kemampuan guru dalam :	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur bagi peserta didik dan masyarakat 	8
	1. Pemanfaatan teknologi dengan benar		
	2. Mampu menanamkan nilai karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia bagi peserta didik dan masyarakat 	9
	3. Langkah-langkah dalam pembelajaran yang mencerminkan sikap dari guru Pendidikan Pancasila. Seperti sikap disiplin, demokratis, dan nasionalisme	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat Menampilkan diri sebagai pribadi yang dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan masyarakat Guru dapat bertindak sesuai dengan nilai religius yang ada di sekolah Guru dapat bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah 	10 11 12

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
		<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat bertindak sesuai dengan norma sosial yang ada di Indonesia 	13
		<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat bertindak sesuai dengan norma kebudayaan Nasional yang ada di Indonesia 	14
		<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat memanfaatkan teknologi dengan bijaksana 	15
		<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menanamkan nilai karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran 	16
		<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menanamkan karakter disiplin pada peserta didik 	17
		<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menanamkan karakter yang Demokratis Pada peserta 	

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
		didik	
		<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menanamkan karakter nasionalisme pada peserta didik 	18
	Kompetensi (Kemampuan) Sosial yaitu meliputi kemampuan guru dalam :	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat berkomunikasi secara efektif, dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua, ataupun masyarakat sekitar 	
	1.Memetakan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat bersikap inklusif, terhadap jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. 	19
	2.Pemahaman bermakna		
	3.Pertanyaan pemantik	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat bertindak objektif terhadap jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. 	20

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
		<ul style="list-style-type: none"> Guru tidak bersikap diskriminatif terhadap jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. 	21
	Kompetensi (Kemampuan) Professional yaitu meliputi kemampuan guru dalam :	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menguasai situasi yang ada dalam kelas 	22
	1. Melaksanakan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat menguasai materi mata pelajaran yang diampu 	23
	2. Membuat modul ajar sesuai dengan bidang Pendidikan Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat membuat struktur keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu Guru dapat menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu 	24

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Urut
		<ul style="list-style-type: none">• Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif• Guru mengikuti kegiatan pelatihan atau <i>workshop</i> untuk menjadi professional	25

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Narasumber :

Umur :

Pekerjaan :

Tanggal :

Petunjuk

1. Terdapat 25 pertanyaan dalam instrumen ini yang bertujuan untuk mengetahui lebih jelas kemampuan guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila
2. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan sejujur-jujurnya sesuai yang anda ketahui.
3. Pertanyaan ini murni untuk hasil penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti dan tidak akan merugikan atau berdampak buruk bagi narasumber.
4. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang didapatkan dari narasumber.
5. Pastikan semua pertanyaan terjawab tanpa ada yang terlewatkan.

Pertanyaan

1. Apakah Ibu sudah pernah membuat modul ajar ? lalu sumber apa saja yang ibu gunakan saat membuat modul ajar ?

.....
.....
.....

2. Bagaimana cara Ibu membuat informasi umum yang ada dalam modul ajar ?

.....
.....
.....

3. Bagaimana cara Ibu menentukan tujuan pembelajaran yang ada dalam modul ajar ?

.....
.....
.....

4. Elemen Profil Pelajar Pancasila apa saja yang Ibu gunakan dalam modul ajar ?

.....
.....
.....

5. Sarana dan Prasarana apa saja yang Ibu gunakan saat pembelajaran berlangsung ?

.....
.....
.....

6. Apakah Ibu telah menguasai prinsip-prinsip pembelajaran dengan lebih baik ?

.....
.....
.....

7. Apakah Ibu mengetahui karakteristik dari peserta didik ? dan bagaimana cara Ibu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik ?

.....
.....
.....

8. Apakah Ibu mengedepankan nilai kejujuran dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru ?

.....

.....
.....

9. Apakah Ibu menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia sebagai seorang guru ?

.....
.....
.....

10. Apakah Ibu menampilkan diri yang dapat dijadikan teladan bagi sebagai seorang guru ?

.....
.....
.....

11. Apakah Ibu dalam mengajar bertindak sesuai dengan nilai religius yang berlaku di sekolah ? Dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai religius tersebut pada peserta didik ?

.....
.....
.....

12. Apakah Ibu dalam mengajar bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah ? Dan bagaimana cara Ibu menanamkan aturan yang berlaku tersebut pada peserta didik ?

.....
.....
.....

13. Apakah Ibu dalam mengajar bertindak sesuai dengan nilai sosial ? Dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai sosial tersebut pada peserta didik ?

.....
.....
.....

14. Apakah Ibu dalam mengajar bertindak sesuai dengan nilai kebudayaan nasional ? Dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai kebudayaan nasional tersebut pada peserta didik ?

.....
.....
.....

15. Bagaimana cara Ibu memanfaatkan teknologi dengan bijaksana dalam pembelajaran di kelas ?

.....
.....
.....

16. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter disiplin pada peserta didik saat pembelajaran ?

.....
.....
.....

17. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter demokrasi pada peserta didik saat pembelajaran ?

.....

.....
.....
18. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter nasionalisme pada peserta didik saat pembelajaran ?

.....
.....
.....
19. Apakah Ibu dapat bersikap inklusif tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

.....
.....
.....
20. Apakah Ibu dapat bersikap objektif tanpa memandang jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

.....
.....
.....
21. Apakah Ibu dapat bersikap tidak diskriminasi terhadap jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

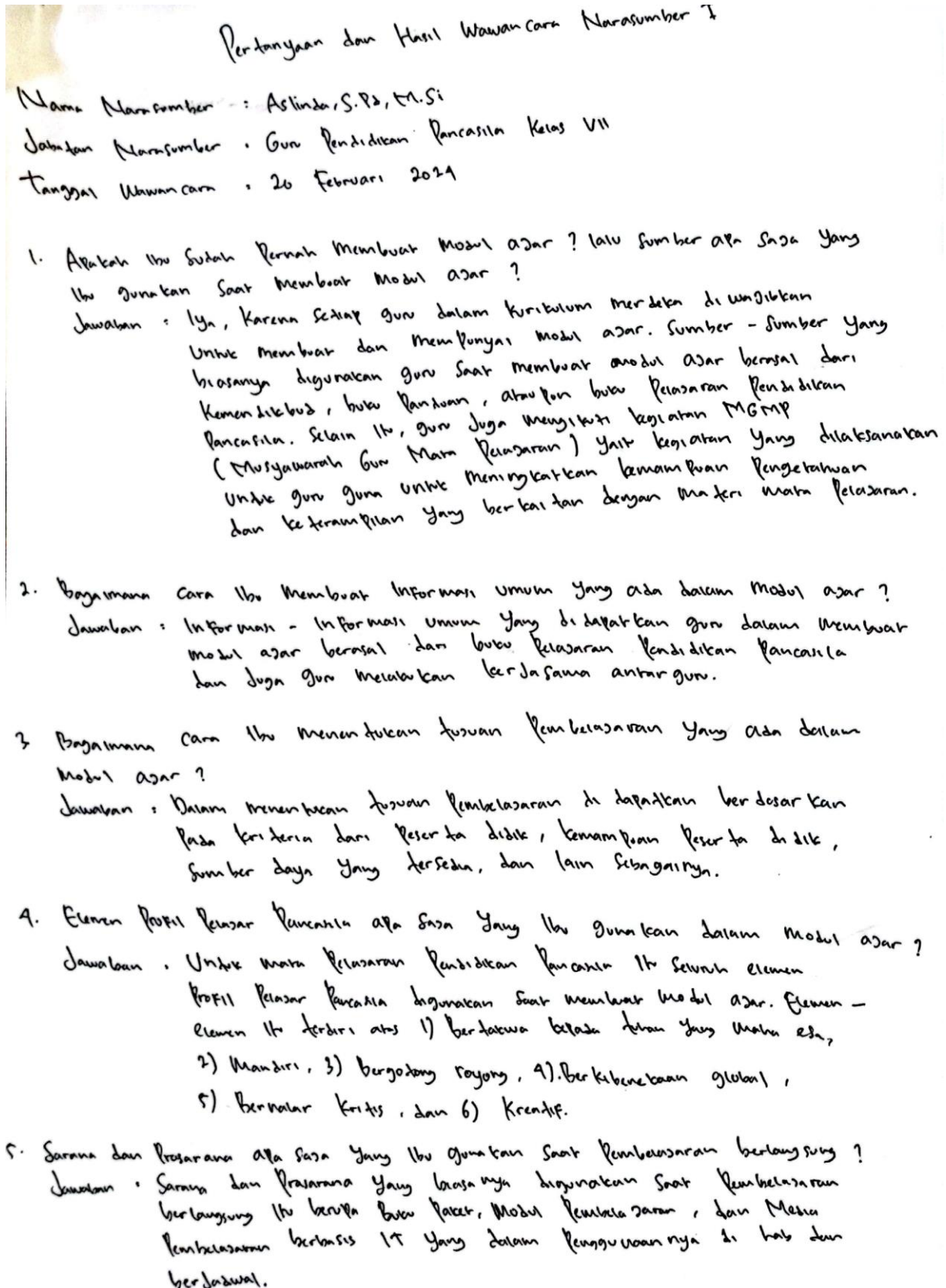
.....
.....
22. Apakah Ibu dapat menguasai situasi yang ada dalam kelas ?

.....
.....
23. Apakah Ibu menguasai materi-materi yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila ? dan bagaimana cara Ibu mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif ?

.....
.....
.....
24. Bagaimana cara Ibu membuat struktur pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?

.....
.....
.....
25. Apakah Ibu pernah mengikuti kegiatan pelatihan guru atau *workshop* untuk melatih keprofesionalan guru ?

Lampiran 13: Hasil Wawancara Narasumber 1



6. Apakah Ibu telah menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan lebih baik ?

Jawaban : Guru telah menguasai Prinsip-prinsip Pembelajaran yang ada dalam Kurikulum Merdeka, dan sedang membentuk Pembelajaran Sepanjang Hayat yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Saat ini.

7. Apakah Ibu mengetahui Karakteristik dari Peserta didik ? dan bagaimana cara Ibu mengembangkan Pembelajaran yang sesuai dengan Karakteristik Peserta didik ?

Jawaban : Guru Saat ini telah mengetahui Karakteristik dari Peserta didiknya. lalu, guru mengembangkan Pembelajaran yang sesuai dengan Karakteristik Individu dari Peserta didik. Selain itu, guru juga melakukan Penilaian pada Peserta didik agar Peserta didik akan menjadi lebih tertarik dengan pelajaran Pendidikan Pancasila.

8. Apakah Ibu mengedepankan nilai jujur dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru ?

Jawaban : Guru sangat dituntut dan mengedepankan nilai kejujuran saat Pembelajaran berlangsung, karena kejujuran merupakan fondasi utama dari tegaknya sebuah kebenaran dalam kehidupan kita.

9. Apakah Ibu menempatkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia sebagai seorang guru ?

Jawaban : Guru juga menempatkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia, karena guru nantinya akan menjadi panutan bagi Peserta didiknya. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menempatkan diri sebagai pribadi yang baik.

10. Apakah Ibu menempatkan diri yang dapat dijadikan teladan sebagai seorang guru ?

Jawaban : Guru dapat menempatkan diri yang dapat dijadikan teladan, karena Peserta didik nanti akan mencontohinya dan itu merupakan tugas sebagai Guru.

11. Apakah Ibu dalam Mengajar bertindak sesuai dengan nilai religius yang berlaku di Sekolah ? dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai religius tersebut pada Peserta didik ?

Jawaban : Iya, Guru sangat menanamkan nilai religius saat Pembelajaran berlangsung, seperti melakukan kesantunan berdoa dan mengucapkan Salam pada guru baik itu saat Jam masuk ataupun saat Jam pulang Sekolah.

12. Apakah Ibu dalam Mengajar bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dan bagaimana cara Ibu menanamkan aturan yang berlaku tersebut pada Peserta didik ?

Jawaban : Iya, Guru selalu bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku dan juga berdiskusi dengan kode etik yang berlaku. Guru juga selalu menampilkan diri serta memberikan contoh pada Peserta didiknya mengenai aturan-aturan yang berlaku di Sekolah. Selain itu, guru mengasahkan pada Peserta didik agar dapat mengahusi kesalahannya dan menyuruh Peserta didik untuk meminta maaf jika ia berbuat salah.

13. Apakah Ibu dalam Mengajar bertindak sesuai dengan nilai sosial ? dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai sosial tersebut pada Peserta didik ?

Jawaban : Iya, dalam menanamkan nilai sosial guru menampilkan diri sebagai pribadi yang tidak membedakan bedakan Peserta didiknya. Selain itu guru juga mengajarkan pada Peserta didiknya agar dapat saling menghargai satu sama lain, dan juga mengajarkan ketata meraka untuk saling membantu antar teman.

14. Apakah Ibu dalam Mengajar bertindak sesuai dengan nilai kebudayaan nasional ? dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai kebudayaan nasional tersebut pada Peserta didik ?

Jawaban : Iya, dalam menanamkan nilai kebudayaan nasional guru biasanya akan mengajak Peserta didik untuk menyanyikan lagu-lagu nasional atau pun lagu daerah sebelum memulai pembelajaran. Selain itu guru terkadang akan mengenalkan makanan dan budaya-budaya dari suatu daerah. Hal ini dilakukan guru agar mereka tidak melupakan budaya-budaya di negeri mereka sendiri, akibat masuknya budaya negara asing sehingga mengabaikan kaum muda melupakan budayanya sendiri.

15. Bagaimana cara Ibu memanfaatkan teknologi dengan bijaksana dalam Pembelajaran di kelas ?

Jawaban : Dalam memanfaatkan teknologi di dalam kelas guru masih terbatas untuk penggunaannya, karena Peserta didik dilarang untuk membawa ponsel ke Sekolah. Namun, jika ada tugas di rumah guru masih mengizinkan Peserta didiknya untuk menggunakan ponsel dan mencari-cari di internet mengenai tugasnya. Jika ada kebutuhan khusus yang membuat Peserta didik membawa hp ke Sekolah itu diperbolehkan, namun asalkan ada izin terlebih dahulu dari Pihak Sekolah. Dalam penggunaan teknologi untuk mengajar itu sudah ada di Sekolah oleh Pihak Sekolah, namun itu hanya di gunakan di Lab. Untuk Peralatan di dalam setiap kelas itu belum ada.

16. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter disiplin pada Peserta didik saat Pembelajaran ?

Jawaban : Dalam menanamkan nilai karakter disiplin pada Peserta didik biasanya guru akan menyuruh Peserta didik untuk menanti perintah atau tanda di sekolah dan juga saat pembelajaran berlangsung guru akan menertibkan Peserta didik terlebih dahulu agar dapat memperhatikan pembelajaran di kelas.

17. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter demokrasi pada Peserta didik saat Pembelajaran ?

Jawaban : Dalam menanamkan nilai demokrasi biasanya guru akan mengadakan sebuah diskusi di dalam kelas, dalam diskusi tersebut guru mengajarkan Peserta didik agar dapat bebas berpendapat dan juga agar saling menghormati pendapat satu sama lain.

18. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter nasionalisme pada Peserta didik saat Pembelajaran ?

Jawaban : Dalam menanamkan nilai nasionalisme guru akan mengajarkan pada Peserta didik agar dapat mencintai tanah air, tidak membenci siapa pun sembarangan, dan menyuruh Peserta didik untuk melakukan piket di kelas.

19. Apakah Ibu dapat bersikap inklusif tanpa memandang Jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

Jawaban : Iya, guru sangat dihimbau untuk dapat bersikap inklusif. karena dengan begitu Peserta didik akan merasa nyaman saat belajar.

20. Apakah Ibu dapat bersikap objektif tanpa memandang Jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

Jawaban : Guru diimbau untuk dapat bersikap objektif tanpa harus memandang apapun dari Peserta didik.

21. Apakah Ibu dapat bersikap tidak diskriminasi terhadap Jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

Jawaban : Iya, sebagai seorang guru kita tidak diperbolehkan untuk bersikap diskriminatif kepada Peserta didik. dan sebaliknya harusnya seorang guru dapat mencegah sikap atau perlakuan diskriminatif dari Peserta didik.

21. Apakah Ibu dapat menguasai situasi yang ada dalam kelas ?

Jawaban : Iya, guru dapat menguasai situasi yang terjadi di dalam kelas. Namun, di sisi lain guru juga mendapatkan kesulitan saat mengajar, hal ini terjadi karena guru menghadapi perbedaan karakteristik di setiap kelas ada yang karakteristik peserta didiknya mudah untuk menangkap dan ada juga yang peserta didiknya sulit untuk menangkap pembelajaran.

22. Apakah Ibu menguasai materi - materi yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila ? dan bagaimana cara Ibu mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif ?

Jawaban : Iya, guru dituntut dan di haruskan untuk dapat menguasai materi pembelajaran lebih baik lalu guru mengembangkan materi pembelajaran yaitu dengan cara memberikan contoh materi pelajaran yang sesuai dengan apa yang terjadi saat ini.

23. Bagaimana cara Ibu membuat Atur - Pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?

Jawaban : Pembelajaran di mulai dengan mengucapkan salam, lalu menertibkan peserta didik, kemudian baru memulai pembelajaran. Setelah pembelajaran berakhir guru akan memberikan penguatan sesuai dengan apa yang di jelaskan saat ini, lalu guru akan memberitahukan pembelajaran yang akan datang.

24. Apakah Ibu pernah mengikuti kegiatan pelatihan guru atau workshop untuk meningkatkan keprofesionalan guru ?

Jawaban : Iya, guru mengikuti pelatihan / workshop berupa kegiatan PPG dan juga guru bergabung dalam komunitas MGMP, dimana dalam kegiatan tersebut guru-guru sesama mata pelajaran akan berdiskusi dan bekerja sama dalam membuat modul ajar.

Palembang, 26 Februari 2024
Guru Pendidikan Pancasila (VII)



Astinda, S.Pd. M. Si

Lampiran 14 : Hasil Wawancara Narasumber 2

Pertanyaan dan Hasil Wawancara Narasumber II

Nama Narasumber : Wiwit Haryati, S.Pd, M.Pd
 Jabatan Narasumber : Guru Pendidikan Pancasila kelas VIII
 Tanggal Wawancara : 21 Februari 2024

1. Apakah Ibu sudah pernah membuat modul ajar? lalu sumber apa saja yang Ibu gunakan saat membuat modul ajar?

Jawaban : Iya, karena membuat modul ajar merupakan kewajiban dari seorang guru dan semua guru harus memiliki modul ajar. Sumber - sumber referensi yang digunakan di dapatkan melalui website-website resmi yang ada di google, website kementerian, ataupun saling bertanya antar guru. Sumber terpenting yang digunakan adalah buku pembelajaran Pendidikan Pancasila

2. Bagaimana cara Ibu membuat informasi umum yang ada dalam modul ajar?

Jawaban : Informasi yang di dapatkan guru dalam membuat modul ajar berdasarkan pada buku paket Pendidikan Pancasila, kementerian, ataupun website dari google.

3. Bagaimana cara Ibu menentukan tujuan pembelajaran yang ada dalam modul ajar?

Jawaban : Dalam membuat modul ajar guru membuatnya berdasarkan ATPd Materi pembelajaran, lalu kemudian baru guru bisa menentukan tujuan pembelajaran tersebut.

4. Elemen Profil Pelajar Pancasila apa saja yang Ibu gunakan dalam modul ajar?

Jawaban : Elemen Profil Pelajar Pancasila yang digunakan meliputi 6 elemen yang ada, karena itu merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila

5. Sarana dan Prasarana apa saja yang Ibu gunakan saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban : Sarana dan Prasarana yang sangat dibutuhkan dalam praktikum merdeka saat ini yaitu menggunakan IT, dimana dalam penggunaan IT ini guru mendapatkan kemudahan dalam membuat media pembelajaran. Sarana yang disediakan oleh sekolah pun cukup lengkap seperti LCD, TV, Audio, dll. Namun, penggunaannya hanya bisa di lab saja, karena pihak sekolah belum menyediakan komputer tersebut di setiap kelas, sehingga penggunaannya cukup terbatas.

6. Apakah itu berarti menggunakan Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan kelas kecil ?

Jawaban : Prinsip-prinsip Pembelajaran dalam bentuk di kelas kecil guru, karena itu merupakan aspek dari seorang guru. Maksud, perkembangan serta bentuknya di lapangan guru mengalami kendala dan juga harus menyesuaikan diri dengan yang terjadi di lapangan.

7. Apakah itu mengetahui karakteristik dari Peserta didik ? dan bagaimana cara itu meningkatkan Pembelajaran yang sesuai dengan Karakteristik Peserta didik ?

Jawaban : Karakteristik dari Peserta didik di SMPN 12 Sukoharjo sangat beragam, karena karakteristik Peserta didik dari kota dan daerah itu berbeda dan kondisi dari SMPN 12 berbeda-beda. Sehingga akan akan kota bukan dan dikatakan daerah juga bukan. Sehingga termasuk kategori pengisian kota. Jadi guru harus menyesuaikan diri dan harus membuat inovasi^{metode} Pembelajaran yang menarik siswa, karena banyak dari Peserta didik yang memiliki fitur keras kepala karena terpengaruh oleh faktor lingkungan keluarga yang menengahi.

8. Apakah itu mengedepankan nilai keadaban dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru ?

Jawaban : Iya, karena guru sangat mengedepankan dan sangat mengabdikan Peserta didik agar dapat berkiprah di dunia, karena itu merupakan modal mereka di lain waktu menjadi seorang pemimpin ataupun dalam mendjalankan kehidupannya.

9. Apakah itu menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia sebagai seorang guru ?

Jawaban : Iya, seorang guru juga sangat diwajibkan untuk memiliki sifat berakhlak mulia, karena ia merupakan contoh Peserta didiknya dalam semua perbuatan. karena apapun yang dilakukan guru tersebut akan menjadi contoh bagi Peserta didiknya.

10. Apakah itu menampilkan diri yang dapat dijadikan teladan sebagai seorang guru ?

Jawaban : Iya, guru harus menampilkan diri sebagai pribadi yang baik agar ia bisa dijadikan teladan dan contoh bagi Peserta didiknya kelak.

11. Apakah Ibu dalam mengajar bertindak sesuai dengan nilai religius yang berlaku di sekolah? dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai religius tersebut pada Peserta didik?

Jawaban: Iya, dalam menanamkan nilai religius itu sangat penting bukan hanya di lingkungan sekolah saja, namun lingkungan keluarga juga sangat berperan penting dalam membentuk karakter religius tersebut bagi Peserta didik. Dalam menanamkan nilai religius di sekolah biasanya guru sebelum memulai pembelajaran akan mengajak siswa untuk berdoa bersama ataupun Esat Jam Pelang Sekolah.

12. Apakah Ibu dalam mengajar bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah? dan bagaimana cara Ibu menanamkan aturan yang berlaku tersebut pada Peserta didik?

Jawaban: Iya, dalam menerapkan aturan yang ada di sekolah pada Peserta didik, guru selalu mendisiplinkan Peserta didiknya sebelum memulai pembelajaran, menaati aturan, serta menaati tata tertib Peserta didik yang berlaku di sekolah. Jadi guru akan terus menekankan penanaman tersebut pada Peserta didiknya.

13. Apakah Ibu dalam mengajar bertindak sesuai dengan nilai sosial? dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai sosial tersebut pada Peserta didik?

Jawaban: Iya, dalam menanamkan nilai sosial di dalam kelas guru mengajarkan Peserta didik agar dapat saling toleransi tanpa memandang apapun. Dalam kegiatan sosial ini guru mengajarkan pada Peserta didik agar mereka dapat saling peduli dan membantu jika ada teman yang terkena musibah. Tak hanya itu untuk kegiatan sosial ini guru mengajak siswa untuk memberi atau mengadakan sumbangan untuk masyarakat Palestina.

14. Apakah Ibu dalam mengajar bertindak sesuai dengan nilai kebudayaan nasional? dan bagaimana cara Ibu menanamkan nilai kebudayaan nasional tersebut pada Peserta didik?

Jawaban: Iya, karena mengenai kebudayaan nasional juga merupakan materi dari kelas VII. Sehingga pada pembelajaran ini guru mengajak Peserta didik untuk mengenal budaya-budaya nasional. Contohnya saja guru mengajarkan pada siswa bagaimana cara berpakaian ataupun bersikap sesuai dengan budaya yang ada di Indonesia, karena budaya Indonesia sendiri itu berbeda dengan budaya luar / asing. Karena kebudayaan di Indonesia sendiri sangat di pengaruhi oleh nilai religius dan nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila.

15. Bagaimana cara Ibu memanfaatkan teknologi dengan bijak dalam pembelajaran di kelas?

Jawaban: Dalam memanfaatkan teknologi di SMPN 12 Palembang, guru sering mengalami kendala bukan hanya karena ketiadaan teknologi saja namun, dalam hal internet juga. Sarana & prasarana teknologi itu tidak tersedia di kelas, sehingga harus membuat peserta didik untuk belajar di lab komputer. Dalam hal pemanfaatan lab pun harus bergantian karena banyaknya kelas yang berdominan 28, jadi penggunaan lab pun sangat terbatas, sehingga guru tidak bisa menggunakan IT tersebut jika di perlukan.

16. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter disiplin pada peserta didik saat pembelajaran?

Jawaban: Dalam mengajarkan hal disiplin pada peserta didik guru terlebih dahulu mencontohkan pada dirinya sendiri terlebih dahulu untuk dapat disiplin secara tepat waktu yaitu dengan cara datang ke sekolah serta masuk ke kelas dengan tepat waktu sehingga nantinya peserta didik dapat mencontoh guru tersebut.

17. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter demokrasi pada peserta didik saat pembelajaran?

Jawaban: Dalam menanamkan nilai demokrasi guru mengajarkan peserta didik untuk melakukan demokrasi secara kecil terlebih dahulu, yaitu dengan cara mengajak peserta didik untuk berdiskusi ber-sama, lalu guru mengajak peserta didik agar dapat mengutarakan dan dapat satu sama lain. Selain itu saat kegiatan PS berlangsung guru mengajari siswa demokrasi besar, dimana sekolah mengajak peserta didik nya untuk mengadakan kegiatan Pemil OSIS, dimana dalam kegiatan tersebut peserta didik benar-benar diajarkan bagaimana memilih yang benar. Melalu dari acara debat calon OSIS, kampanye di kelas, hingga melakukan pencoblosan di kotak suara.

18. Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai karakter nasionalisme pada peserta didik saat pembelajaran?

Jawaban: Dalam menanamkan karakter nasionalisme guru terlebih dahulu menanamkan rasa cinta tanah air, hal tersebut dilakukan guru yaitu dengan cara menayangkan tersebut di dengan " Apakah Merca Merah Putih pada peserta didik hal tersebut ditanyakan guru bukan lain adalah karena tersebut di rumah? " karakter nasionalisme di generasi muda. Selain itu, guru juga menayangkan " Apakah Merca Merah Putih tersebut agar tidak usang " karena dengan cara menayangkan hal tersebut tersebut Menakuti salah satu bentuk Merca Merah Putih dan Mencintai Para Pahlawan yang telah gugur.

19. Apakah Ibu dapat bersikap inklusif tanpa memandang Jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi?

Jawaban: Iya, guru diharuskan untuk dapat bersikap inklusif tanpa harus bersikap pilih kasih pada peserta didik.

20. Apakah Ibu dapat bersikap objektif tanpa memandang Jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial?

Jawaban: Iya, guru harus bersikap objektif pada peserta didik dan tidak boleh memilih atau bersikap diskriminasi. Serta harus memberikan contoh yang baik pada peserta didiknya. Selain itu, setiap pembelajaran juga melakukan penilaian Asesmen guru.

21. Apakah Ibu dapat dapat bersikap tidak diskriminatif terhadap Jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi?

Jawaban: Iya, karena guru sangat tidak diperbolehkan untuk bersikap diskriminatif dan guru harus berperan aktif dalam Mengurangi sikap diskriminatif yang terjadi pada peserta didik di sekolah. Contohnya saja yaitu mencegah bullying yang ada di sekolah.

22. Apakah Ibu dapat menguasai situasi yang ada dalam kelas?

Jawaban: Guru tidak cukup menguasai situasi di dalam kelas, karena adanya Pengetahuan Mengajar yang sudah cukup lama. Namun, guru terkadang juga mengalami kesulitan saat menghadapi situasi yang ada dalam kelas, hal ini terjadi karena guru harus menghadapi bermacam ragam karakter peserta didiknya, maka dari itu guru harus sebisa mungkin untuk mengelola situasi yang ada dalam kelas.

23. Apakah Ibu menguasai materi-materi yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila? dan bagaimana cara Ibu mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif?

Jawaban: guru diwajibkan untuk menguasai materi-materi yang ada dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, lalu biasanya guru akan mengembangkan materi-materi tersebut agar dapat menarik perhatian peserta didik. Selain itu juga guru akan membuat media pembelajaran berbasis IT yang dapat berupa ppt (powerpoint) ataupun media lain.

24. Bagaimana cara Ibu membuat alur pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila ?

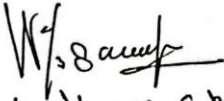
Jawaban : Saat membuat struktur pembelajaran guru membacanya berdasarkan PISA atau mata pelajaran Pendidikan Pancasila, ATP, modul pembelajaran, dan lain sebagainya. Selain itu biasanya guru akan terlebih dahulu merancang struktur pembelajaran untuk 2 semester.

25. Apakah Ibu pernah mengikuti kegiatan pelatihan guru atau workshop untuk melatih profesionalitas seorang guru ?

Jawaban : guru sering melakukan kegiatan workshop atau pelatihan guru yang biasanya diadakan tiap bulan dan kegiatan ini dilakukan secara online melalui zoom dan juga secara offline. Selain itu, guru juga memiliki sebuah forum bernama MGMP dimana dalam kegiatan forum tersebut guru akan melakukan kegiatan musyawarah melalui uraian pelajaran masing-masing.

Palembang, 21 Februari 2024

Guru Pendidikan Pancasila (Kelas VIII)


Wiwit Haryati, S.Pd, M.Pd

Lampiran 15 : Hasil Wawancara Membercheck

Pertanyaan dan Hasil Wawancara Membercheck

Nama Membercheck : Evi Yulianti, S.Pd
 Jabatan Membercheck : Wakil Kurikulum (Guru Senior)
 Tanggal Wawancara : 22 Februari 2024

1. Apakah guru sudah pernah membuat modul ajar? dan sumber apa saja yang guru gunakan saat membuat modul ajar tersebut?

Jawaban = Guru sudah bisa membuat modul ajar, akan tetapi belum 100% menguasainya. Namun, untuk komponen-komponen yang ada dalam modul ajar guru sudah bisa membuatnya. Sumber yang biasanya digunakan guru berasal dari buku-buku mata pelajaran, kemendikbud atau pun bertanya antar sesama guru.

2. Bagaimana cara guru membuat informasi umum yang ada dalam modul ajar?

Jawaban = Dalam membuat informasi tersebut, guru membuatnya berdasarkan pada buku mata pelajaran (Pendidikan Pancasila).

3. Bagaimana cara guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada dalam modul ajar?

Jawaban = Dalam menentukan tujuan pembelajaran, guru membuatnya berdasarkan pada materi-materi yang terdapat dalam buku dan juga berdasarkan pada tingkat kemampuan peserta didik di SMP Negeri 12 Palembang.

4. Elemen profil pelajar Pancasila apa saja yang guru gunakan dalam modul ajar?

Jawaban = Elemen profil pelajar Pancasila yang digunakan guru Pendidikan Pancasila meliputi seluruh elemen yang ada dalam PP tersebut. Melalui 1) Berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bergotong royong, 4) Berkebhinekaan global, 5) Berkeadilan, 6) Kreatif.

5). Sarana dan Prasarana apa saja yang guru gunakan saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban = Sarana & Prasarana yang digunakan guru dalam pembelajaran dikelas dapat berupa buku paket mata pelajaran ataupun Media IT yang digunakan di lab komputer saat belajarnya.

6. Apakah guru sudah menguasai Prinsip - Prinsip Pembelajaran dengan baik baik ?
 Jawaban - Iya, guru sudah cukup menguasai Prinsip tersebut, karena itu merupakan tugas yang harus dilakukan oleh seorang guru sebelum memulai pembelajaran.

7. Apakah guru mengetahui karakteristik dari Peserta didik ? dan bagaimana cara guru mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Peserta didik ?

Jawaban - Iya, guru sangat mengetahui karakteristik Peserta didiknya, dimana karakteristik dari Peserta didik di SMP di Palembang sendiri banyak dan beragam mengarah ke bawah, jadi guru harus memperhatikan diri dengan menggunakan Model - Model Pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.

8. Apakah guru mengembangkan nilai keadaban dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru ?

Jawaban - Iya, guru sangat mendukung tinggi nilai keadaban dan sangat memperhatikan Peserta didiknya agar dapat berakhlak mulia.

9. Apakah guru menempatkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia ?

Jawaban - Iya, guru harus menempatkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia. karena guru merupakan contoh yang akan ditiru oleh Peserta di didiknya.

10. Apakah guru menempatkan diri yang dapat dijadikan teladan sebagai seorang guru ?

Jawaban - Iya, guru harus menempatkan diri sebagai pribadi yang baik agar ia dapat dijadikan teladan bagi Peserta didiknya.

11. Apakah guru dalam Mengajar berlandaskan sesuai dengan nilai religius yang berlaku di sekolah ? dan bagaimana cara guru menanamkan nilai religius tersebut pada Peserta didik ?

Jawaban - Iya, dalam menanamkan nilai religius sebelum memulai Jam pembelajaran guru akan mengajak Peserta didik untuk Mengaji atau tadrisan dari Juz 1 al Qur'an dan setiap hari Jumat Peserta didik akan membaca Yasin bersama di lingkungan sekolah. Namun karena kondisi sekolah yang masih dalam keadaan perbaikan jadi dalam 3 bulan ini tidak berjalan.

12. Apakah guru dalam mengajar bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah? dan bagaimana cara guru menanamkan aturan yang berlaku tersebut pada peserta didik?

Jawaban: Iya, guru sangat mengajarkan peserta didik agar dapat mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. Contohnya jika jika ada peserta didik yang datang terlambat atau jelek masuk, maka peserta didik tersebut akan di hucuk seribu dicubit di belakang telinga siswa yang ada di meja depan guru. Sehingga guru di SMP Negeri 12 Palembang sangat menegakkan peraturan disekolah.

13. Apakah guru dalam mengajar bertindak sesuai dengan nilai sosial? dan bagaimana cara guru menanamkan nilai sosial tersebut pada peserta didik?

Jawaban: Iya, dalam menanamkan nilai sosial pada peserta didik guru mengajarkan agar peserta didik dapat saling menghargai dan toleransi antar teman yang berbeda agama, suku, atau pun ras.

14. Apakah guru dalam mengajar bertindak sesuai dengan nilai kebudayaan nasional? dan bagaimana cara guru menanamkan nilai kebudayaan nasional tersebut pada peserta didik?

Jawaban: Iya, dalam menanamkan nilai kebudayaan nasional guru mengajarkan dan mengajak peserta didik untuk dapat mengenal kebudayaan yang ada di Indonesia.

15. Bagaimana cara guru memanfaatkan teknologi dengan bidangnya dalam pembelajaran di kelas?

Jawaban: Dalam memanfaatkan teknologi sekolah masih terbatas sehingga guru harus secara bergantian menggunakannya di lab komputer (kelas berdatan)

16. Bagaimana cara guru menanamkan nilai karakter disiplin pada peserta didik saat pembelajaran?

Jawaban: Dalam menanamkan nilai disiplin guru mengajarkan peserta didik untuk dapat menaati peraturan di sekolah. Jika ada peserta didik yang bermasalah guru akan memanggilnya ke ruang guru.

18. Bagaimana cara guru menanamkan nilai karakter nasionalisme pada Peserta didik saat Pembelajaran ?

Jawaban : Dalam menanamkan nilai karakter nasionalisme guru biasanya akan mengajak Peserta didiknya sebelum memulai Pembelajaran untuk menyanyikan lagu wajib nasional. Namun, karena adanya perubahan dari Sekolah sehingga waktu Pembelajaran itu di Pasokan 15 menit setiap Jam Pelajaran jadi tidak beraturan untuk beberapa waktu.

19. Apakah guru dapat bersikap inklusif tanpa memandang Jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

Jawaban : Iya, guru haruslah memiliki sikap inklusif pada Peserta didik dan memberikan sikap toleran pada Peserta didik yang memiliki perbedaan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, dan lain sebagainya.

20. Apakah guru dapat bersikap objektif tanpa memandang Jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

Jawaban : Iya, guru diharuskan untuk dapat bersikap objektif dan tidak boleh memiliki sikap pilih kasih dalam memandang jenis kelamin, agama, ras, dan lain sebagainya.

21. Apakah guru dapat bersikap tidak diskriminasi terhadap jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi ?

Jawaban : Iya, guru tidak bersikap diskriminasi pada Peserta didik dan guru sangat menganjurkan Peserta didiknya agar dapat tidak diskriminasi, lalu guru juga mendampingi pihak Kementerian untuk melakukan penanganan Pembullying yang terjadi di Sekolah.

22. Apakah guru dapat menguasai situasi yang ada dalam kelas ?

Jawaban : Iya, guru diharuskan dapat menguasai situasi yang ada di dalam kelas karena merupakan tugas dari seorang guru. Namun, jika ada Peserta didik yang bermasalah guru akan mencatat nama Peserta didik tersebut ke buku khusus mengenai Perilaku Peserta didik.

23. Apakah guru mempunyai hura-hura yang ada dalam materi pelajaran Pendidikan Pancasila? dan bagaimana cara guru mengembangkan materi pembelajaran dengan kreatif?

Jawaban: Iya, guru sangat diharuskan untuk dapat menguasai materi materi pembelajaran yang la ampu. Dalam mengembangkan materi dengan cara menarik perhatian peserta didik agar ia dapat mengerti pembelajaran yang la ajar kan oleh guru. Selain itu, guru juga menggunakan media IT yang ada di dalam lab komputer untuk mengajar peserta didiknya, guru akan memberikan sebuah powerpoint (ppt) atau pun video pembelajaran.

24. Bagaimana cara guru membuat struktur pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila?

Jawaban: Dalam membuat struktur pembelajaran guru biasanya membuat berdasar kan pada ATP dan Modul pembelajaran, lalu guru akan membuatnya juga berdasar kan pada kriteria peserta didik di SMP Negeri 12 Palembang agar dapat di mengerti peserta didik.

25. Apakah guru pernah mengikuti kegiatan pelatihan guru atau workshop untuk meningkatkan profesionalitas guru?

Jawaban: Iya, guru juga sering melakukan pelatihan guru atau workshop dan guru mempunyai sebuah forum bernama "komunitas belajar di sekaah" yang biasanya di adakan setiap kamis, selain itu guru juga mempunyai forum bernama "MGMP" (Majelis Guru Mata Pelajaran).

Palembang, 22 Februari 2024
Wakil Kurikulum (Supervisor)

Eri Yulianti, S.Pd

Lampiran 16 : Foto-Foto Bukti Penelitian



Gambar 4.1 Wawancara Bersama A
Guru Pendidikan Pancasila Kelas
VII (Tujuh)



Gambar 4.2 Wawancara Bersama
WH Guru Pendidikan Pancasila
Kelas VIII (Delapan)



Gambar 4.1 Wawancara Bersama EY
Informan Pendukung Supervisor
Pendidikan



Gambar 4.4 Dokumentasi Ruang Guru SMP Negeri 12 Palembang



Gambar 4.5 Dokumentasi Lingkungan SMP Negeri 12 Palembang

Lampiran 17 : Rubrik Perbaikan Ujian Akhir Program (UAP)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp : (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

**PERBAIKAN
UJIAN AKHIR PROGRAM**

Nama : Amalia Almira
NIM : 06051382025070
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka
Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang

No.	Nama Dosen Penguji	Perbaikan		Perbaikan-Perbaikan
		Materi Perbaikan	Hal.	Materi yang telah diperbaiki
1.	Drs. Alfiandra, M.Si	Sumber	15	Perbaikan yakni penambahan sumber komponen modul ajar
		Pembahasan	16	Perbaikan cara mengukur modul ajar

Mengetahui,
Pembimbing

Mariyani S, Pd., M. Pd
NIP. 199303102019032021

Koordinator Program Studi

Camellia, S. Pd., M. Pd
NIP. 199001152019032012

Lampiran 18: Bukti Pengecekan *Similarity*/Plagiarisme Dari Universitas Sriwijaya

Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12 Palembang

ORIGINALITY REPORT

7 %	3 %	4 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	5 %
2	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.uhn.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Lampiran 19 : Surat Keterangan Pengecekan *Similarity*

**SURAT KETERANGAN PENGECEKAN
SIMILARITY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Amalia Almira
Nim : 06051382025070
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa benar hasil pengecekan similarity Skripsi/Tesis/Disertasi/Lap. Penelitian yang berjudul Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 12 Palembang adalah 7%.
Dicck oleh operator*:

1. Dosen Pembimbing
2. UPT Perpustakaan

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat saya pertanggung jawabkan.

Menyetujui
Dosen pembimbing,



Mariyani, S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021

Indralaya, 20 Mei 2024
Yang menyatakan,



Amalia Almira
NIM. 06051382025070

*Lingkari salah satu jawaban tempat anda melakukan pengecekan Similarity

Lampiran 20 : Surat Keterangan Penyampaian UAP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp : (0711) 580085

Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkup.unsri.ac.id

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum
Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 12
Palembang

Nama/NIM : Amalia Almira/06051382025070

Pembimbing : Mariyani, S.Pd., M.Pd

Telah disampaikan pada ujian akhir program yang dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Jum'at, 17 Mei 2024
Tempat : Laboratorium PPKn, Palembang
Waktu : 10.00 s.d selesai

Mengetahui,
Pembimbing

Mariyani S.Pd., M.Pd
NIP. 199303102019032021

Koordinator Program Studi

Camellia, S.Pd., M.Pd
NIP. 199001152019032012